

# Alvius Lende

*by* UNITRI Press

---

**Submission date:** 05-Jul-2022 11:24PM (UTC-0400)

**Submission ID:** 1857075964

**File name:** Alvius\_Lende.docx (37.49K)

**Word count:** 838

**Character count:** 5792

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENGUJIAN KENDARAAN BERMOTOR JENIS  
ANGKUTAN BARANG**

**(Studi Pada Dinas Perhubungan Kota Batu)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Syarat Diperoleh Gelar Sarjana  
Administrasi Publik**



**Oleh:**

**ALVIUS LENDE**

**NIM. 2017210194**

**KOMPETENSI KEBIJAKAN PUBLIK  
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi  
MALANG  
2021**

## RINGKASAN

Berbagai upaya pemerintah untuk mengurangi akibat negatif pemakaian kendaraan bermotor untuk area serta warga. Ketentuan perundang-undangan di tingkat nasional serta di tingkat wilayah, penyusunan, serta fasilitas mengatasi serta mengelola pengujian kendaraan bermotor, pemerintah sudah khusus untuk melaksanakan tugas serta gunanya cocok Undang- Undang Tidak hanya itu Dinas Perhubungan, sudah pengujian kendaraan bermotor.

1 Kualitatif Method digunakan dalam research ini dengan fokus penelitian pada kebijakan pengujian kendaraan bermotor jenis angkutan barang, lokasi pada DisHub Kota Batu, dengan deskriptif penelitian menggunakan george edward III, yakni keberhasilan implementasi berdasarkan 4 indikator yakni: komunikasi, Sumber daya, Disposisi, Struktur Birokrasi

Dinas Perhubungan Kota Batu berupaya menolong warga supaya dengan kasus angkutan benda cocok dalam lalu lintas. Perihal ini hendak owner benda serta warga, butuh didukung dengan standar pelayanan yang mencukupi untuk menolong owner kendaraan bermotor angkutan benda dalam mengendalikan sudah layak uji untuk melaksanakan aktivitas lalu lintas. Disamping itu kendala-kendala dalam pengujian kendaraan bermotor seperti praktek percaloan, praktek pungutan liar (pungli) sebagai masalah utama dalam pengujian kendaraan bermotor.

7  
**Kata Kunci: Implementasi Kebijakan dan Pelayanan Pengujian Kendaraan Bermotor**

## **BABI**

### **PENDAHULUAN**

#### **1. Latar Belakang**

Transportasi dikala ini dapat dikatakan jadi kebutuhan pokok warga buat melaksanakan kegiatan tiap hari serta sangat menunjang perekonomian warga pedesaan ataupun perkotaan. Transportasi bisa berbentuk angkutan individu serta angkutan universal. Angkutan universal sangat diperlukan oleh warga, baik yang tinggal di perkotaan ataupun pedesaan. Angkutan universal darat semacam bus kota, Angkutan Kota( Angkot) ataupun Angkutan Antar Kota serta Provinsi( AKAP) selaku perlengkapan transportasi sangat diperlukan oleh warga.

Dengan transportasi darat dikala ini pastinya hendak menyebabkan akibat yang kurang baik untuk kesehatan warga apabila tidak terdapatnya kontrol pemerintah terhadap pemakaian kendaraan bermotor. Oleh karena itu pemerintah menghasilkan peraturan Perihal ini disyaratkan dengan dikeluarkannya Undang- Undang Nomor 14 Tahun 1992 diperbaharui dengan Undang- Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Kemudian Lintas serta Angkutan Jalur, Peraturan Pemerintah No 44 Tahun 1993 tentang Kendaraan serta Pengemudi dan Keputusan Menteri Perhubungan No Kilometer 71 Tahun 1993 tentang Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor Serta Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 55 Tahun 2012 Tentang Kendaraan.

Ber macam upaya pemerintah buat kurangi akibat negatif pemakaian untuk area serta warga ketentuan perundang-undangan di tingkatan nasional serta jadi wilayah, penyusunan ruang kota, serta fasilitas. Mengatasi serta mengelola pengujian bermotor, pemerintah sudah membentuk unit spesial buat melaksanakan tugas serta gunanya cocok. Tidak hanya itu Dinas Perhubungan, sudah mengirimkan personilnya buat menjajaki pembelajaran serta pelatihan kompetensi pengujian kendaraan bermotor.

Sesungguhnya akibat pemakaian bisa dikurangi apabila senantiasa dalam keadaan yang baik, pemerintah sediakan timbal (unleaded gasoline) serta isi ialah prasyarat untuk pemakaian canggih yang sanggup kurangi emisi kendaraan secara signifikan, dan serta pengaruhi serta pada kesimpulannya pengaruhi mutu hawa. Pengendalian pencemaran hawa lewat kenaikan sistem transportasi terfokus pada 2 aspek

Pengujian kendaraan bermotor buat angkutan benda yang jadi salah satu moda transportasi berarti butuh dicoba buat menolong warga. Kendaraan bermotor angkutan benda sangat berarti dalam menolong warga universal dalam bermacam perihal semacam angkutan buat bahan santapan pokok, bahan baju, ataupun bahan bangunan yang ialah kebutuhan primer warga. Tidak hanya kebutuhan primer tersebut pula masih banyak kebutuhan warga yang butuh dipadati buat melaksanakan kehidupan tiap hari.

Pemenuhan kebutuhan warga tersebut wajib didukung transportasi angkutan benda serta dapat membagikan khasiat terhadap warga Sehingga organisasi pelayanan publik dalam perihal ini Dinas Perhubungan Kota Batu sangatlah dibutuhkan buat menolong terciptanya roda transportasi angkutan benda yang dapat menolong warga supaya terbentuk keamanan serta kedisiplinan dalam lalu lintas lewat pengujian kendaraan bermotor angkutan benda cocok dengan Undang- Undang yang sudah diresmikan pemerintah.

Dinas Perhubungan Kota Batu berupaya menolong warga, kebutuhan supaya kasus benda yang tidak cocok dengan standar kelayakan dalam lalu lintas. Perihal ini hendak merugikan owner benda serta warga, butuh didukung dengan standar pelayanan yang mencukupi buat menolong para owner kendaraan bermotor angkutan benda dalam mengendalikan sudah melaksanakan aktivitas lalu lintas.

Disamping itu kendala-kendala dalam pengujian kendaraan bermotor seperti praktek percaloan, praktek pungutan liar (pungli) sebagai masalah utama dalam pengujian kendaraan bermotor, (SindoNews com:2021).

Sebab penjabaran diatas peneliti berkeinginan untuk mengkaji tentang “**Implementasi Kebijakan Pengujian Kendaraan Bermotor Jenis Angkutan Barang**”. Demi menelaah lebih jauh tentang kebijakan pelayanan pengujian bermotor, dan bagaimana Dinas perhubungan dalam menjalankan pengujian bermotor.

## 2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Implementasi kebijakan dalam Pengujian Kendaraan Bermotor Jenis Angkutan Barang di Kota Batu?
2. Bagaimana faktor pendukung dan faktor penghambat dalam implementasi Pengujian Kendaraan Bermotor Jenis Angkutan Barang di Kota Batu?

## 3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui implementasi kebijakan dalam Pengujian Kendaraan Bermotor Jenis Angkutan Barang di Kota Batu
2. Untuk mengetahui Bagaimana faktor pendukung dan faktor penghambat dalam implementasi kebijakan Pengujian Kendaraan Bermotor Jenis Angkutan Barang Kota Batu

#### **4. Manfaat penelitian**

Manfaat penelitian adalah kegunaan dari sebuah penelitian, sehingga kegunaan dari penelitian “implementasi kebijakan pengujian kendaraan bermotor jenis angkutan barang” yakni:

1. Memberikan sumbangan pemikiran dan perbaikan terhadap proses pengujian angkutan barang.
2. Hasil ini digunakan untuk bahan evaluasi dalam proses pengujian kendaraan angkutan barang.

# Alvius Lende

## ORIGINALITY REPORT

**25%**  
SIMILARITY INDEX

**24%**  
INTERNET SOURCES

**13%**  
PUBLICATIONS

**4%**  
STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

|   |   |    |
|---|---|----|
| 1 | <b>123dok.com</b><br>Internet Source  | 9% |
| 2 | <b>dishubkutaitimur.com</b><br>Internet Source  | 3% |
| 3 | <b>rinjani.unitri.ac.id</b><br>Internet Source  | 3% |
| 4 | <b>repository.unika.ac.id</b><br>Internet Source  | 3% |
| 5 | <b>Adinda Ayu Utami, Denny Hernawan, Irma Purnamasari. "ANALISIS KUALITAS PELAYANAN PENGUJIAN KENDARAAN BERMOTOR JENIS ANGKUTAN BARANG", Jurnal Governansi, 2020</b><br>Publication | 2% |
| 6 | <b>Submitted to Universitas Jenderal Soedirman</b><br>Student Paper   | 1% |
| 7 | <b>bastiantitof2f.blogspot.com</b><br>Internet Source   | 1% |
| 8 | <b>bppsdmk.kemkes.go.id</b><br>Internet Source  |    |

1 %



kuliah-ktj.blogspot.com  
Internet Source

1 %

---

---

Exclude quotes      On

Exclude matches      Off

Exclude bibliography      On